

**PERAN WAFFEN SCHUTZSTAFFEL: DIVISI DAS REICH DALAM
OPERASI BARBAROSSA 1941
SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh
Muhammad Rizqi Fauzi
1405799

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

Lembar Hak Cipta

PERAN WAFFEN SCHUTZSTAFFEL: DIVISI DAS REICH DALAM OPERASI BARBAROSSA 1941

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Muhamad Rizqi Fauzi 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020**

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin penulis**

Kata Mutiara

“Seorang bodoh selalu berpikir ia bijak, tetapi seorang bijak tahu bahwa dirinya seorang yang bodoh”
(William Shakespeare)

“Ada sesuatu dalam diri saya yang mungkin sebuah ilusi seperti yang sering terjadi pada orang muda yang sedang mengalami kebahagiaan, tetapi jika saya beruntung mencapai beberapa cita-cita saya, itu akan mewakili kebahagiaan seluruh umat manusia”

(Nikola Tesla)

“Kegilaan adalah melakukan hal yang sama berulang-ulang dan mengharapkan hasil yang berbeda”

(Albert Einstein)

“Sukses adalah kemampuan untuk pergi dari satu kegagalan ke kegagalan lain tanpa kehilangan antusiasme”

(Winston Churchill)

Halaman Pengesahan

MUHAMMAD RIZQI FAUZI

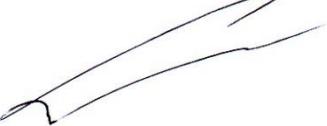
PERAN WAFFEN SCHUTZSTAFFEL: DIVISI DAS REICH DALAM
OPERASI BARBAROSSA 1941

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Pembimbing II



Drs. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 1968082 8199802 1 001

Mengetahui:
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiyah Wiyanarti, M. Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

Lembar Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PERAN WAFFEN SCHUTZSTAFFEL: DIVISI DAS REICH DALAM OPERASI BARBAROSSA 1941** ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dengan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 30 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Rizqi Fauzi

NIM. 1405799

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*PERANAN WAFFEN SCHUTZSTAFFEL: DIVISI DAS REICH DALAM OPERASI BARBAROSSA 1941*” ini dengan tepat waktu. Skripsi ini membahas tentang peranan dari pasukan divisi *das Reich* dari Schutzstaffel (SS) dalam perang Jerman-Uni Soviet. Divisi *das Reich* yang mulanya hanyalah sepasukan khusus serbaguna yang diperuntukkan untuk menjalankan tugas-tugas khusus, hingga kemudian menjadi salah satu divisi yang tangguh. Dalam perang Jerman-Uni Soviet divisi *das Reich* bergabung dengan satuan pasukan tengah dengan tujuan menaklukkan Moskow. Perang Jerman-Uni Soviet sendiri dimulai dengan serangan Jerman terhadap Uni Soviet dengan sandi Operasi Barbarossa pada tahun 1941.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga penulis merasa perlu untuk memohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dalam rangka memperbaiki kualitas intelektual dan kemampuan penulisan penulis di masa yang akan datang. Namun terlepas dari segala keterbatasan dari penulisan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat pula menjadi suatu bacaan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dan memperkaya pengetahuan masyarakat secara umum. Akhir kata, penulis mengucapkan selamat membaca.

Bandung, Januari 2020

Penulis,

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik berupa saran, kritik, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis merasa wajib untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum. selaku ketua departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed. selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Drs. Tarunasena M.Pd. selaku pembimbing skripsi II yang atas keluangan waktu dan tenaga diberikan untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. dan Bapak Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan akademik selama peneliti mengikuti perkuliahan serta menjadi orang tua bagi penulis di kampus.
4. Ibu Dra. Yani Kusmarni, M. Pd selaku ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) beserta seluruh tim yang telah memberikan saran dan keleluasaan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Tata Usaha di lingkungan Departemen Pendidikan Sejarah atas segala pengetahuan dan bimbingan yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Maman Markum dan Ibu Ida Nurhasanah, yang telah sangat sabar dan pengertian dalam menghadapi anaknya yang begitu merepotkan dan mengkhawatirkan, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk mereka berdua.
7. Kekasih penulis tercinta, Vira Anindhita Winata yang telah memberikan dukungan moril dan materil bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sergenap rekan-rekan dari angkatan 2014 yang telah menjadi teman diskusi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Abstrak

Skripsi ini berjudul Peran Waffen *Schutzstaffel*: Divisi *das Reich* dalam Operasi Barbarossa 1941. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rasa penasaran peneliti akan perang Jerman-Uni Soviet selama PD II dan khususnya mengenai peran divisi ss *das Reich* dalam operasi Barbarossa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran divisi *das Reich* dalam Operasi Barbarossa 1941. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi serta teknik pengumpulan datanya menggunakan studi literatur. Hasil dari penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah: Pertama, diawali dengan pembentukan SS Stabswache sebagai pasukan pengawal pribadi Hitler yang kemudian berkembang menjadi divisi *das Reich*. Kedua, Secara garis besar Jerman menggunakan strategi blitzkrieg dengan membagi tiga pasukannya. Divisi *das Reich* selama Operasi Barbarossa ditempatkan dalam Herengruppe Center. Ketiga, Perjuangan dari divisi *das Reich* selama operasi Barbarossa memberikan dampak yang baik dalam setiap serangan yang dilakukan oleh Jerman. Kesimpulannya berasal dari hanya sebatas pasukan kecil yang kemudian berkembang menjadi sebuah divisi mandiri dan telah terlatih dalam berbagai pertempuran hingga puncaknya dalam Operasi Barbarossa mampu memberikan segala hal yang terbaik untuk mengemban tugas. Peneliti berharap kedepannya penelitian ini mampu digunakan untuk hal-hal yang bersifat positif.

Kata Kunci: *das Reich*, Waffen SS, Perang Dunia II.

Abstract

This thesis is entitled The Role of Waffen Schutzstaffel: The *das Reich* Division in Operation Barbarossa 1941. The background in this study is based on the researchers' curiosity about the German-Soviet War during WW II and in particular the role of the ss *das Reich* division in Barbarossa operations. This study aims to describe and analyze the role of the *das Reich* division in Operation Barbarossa 1941. The method used in this thesis research is a historical method by conducting four research steps namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography as well as data collection techniques using literature studies. The results of this thesis research can be drawn conclusions include: First, beginning with the formation of the SS Stabswache as Hitler's personal guard force which later developed into the *das Reich* division. Second, Broadly speaking Germany uses a blitzkrieg strategy by dividing its three forces. The *das Reich* division during Operation Barbarossa was placed in the Herengruppe Center. Third, the struggle of the *das Reich* division during the Barbarossa operations had a good effect on every attack carried out by the Germans. The conclusion begins with only a small army which then develops into an independent division and has been trained in various battles until its peak in Operation Barbarossa is able to give everything that is best to carry out the task. Researchers hope that in the future this research can be used for positive things.

Keywords: *das Reich*, Waffen SS, World War II.

Daftar Isi

Lembar Hak Cipta	
Kata Mutiara	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih.....	ii
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	5
Bab II Kajian Pustaka	7
2.1. Kajian Pustaka/Landasan Teoritis	7
2.1.1. Teori	8
2.1.1.1. Teori konflik	8
2.1.2. Konsep.....	8
2.1.2.1. Ultranasionalisme	8
2.1.2.2. Fasisme	9
2.1.2.3. Nazisme.....	9
2.1.2.4. Militer	10
2.1.2.5. Perang	10
2.1.2.6. Pertempuran	11
2.1.2.7. Operasi Militer	11
2.1.2.8. Operasi Barbarossa	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2.1. Jurnal	12
2.2.2. Skripsi.....	13
Bab III Metode Penelitian	14
3.1. Metode penelitian	14
3.1.1. Heuristik	17
3.1.2. Kritik Sumber	18
3.1.3. Interpretasi	19
3.1.4. Historiografi	21
3.2. Teknik Penelitian.....	22
3.3. Persiapan Penelitian.....	23
3.3.1. Penentuan dan Pengajuan Penelitian	23
3.3.2. Penyusunan Rancangan Penelitian	24
3.3.3. Proses Bimbingan	25
3.4. Pelaksanaan Penelitian	25
3.4.1. Heuristik	25
3.4.2. Kritik Sumber	28

3.4.3. Interpretasi	30
3.4.4. Historiografi	31
Bab IV Operasi Barbarossa	34
3.1. Awal Mula Terbentuknya <i>Schutzstaffel</i>	34
4.1.1. Latar Belakang Berdirinya <i>Schutzstaffel</i>	34
4.1.2. Latar Belakang Berdirinya Waffen SS dan Divisi <i>das Reich</i> ...	37
4.1.2.1. Resimen Deutschalnd.....	38
4.1.2.2. Resimen Germania.....	39
4.1.2.3. Resimen der Führer	40
4.2. Sebelum Pelaksanaan Operasi Barbarossa	41
4.2.1. Pelatihan dan Perekutan	41
4.2.2. Pengalaman Tempur.....	46
4.2.2.1. Polandia.....	46
4.2.2.2. Eropa Barat	53
4.2.2.3. Balkan	63
4.3. Strategi Jerman Dalam Operasi Barbarossa	68
4.4. Divisi <i>das Reich</i> Dalam Operasi Barbarossa.....	74
4.5. Dampak Operasi Barbarossa Bagi Jerman	92
4.6. Dampak Operasi Barbarossa Bagi Uni Soviet.....	99
Bab V Simpulan dan Saran	103
5.1. Simpulan.....	103
5.2. Saran	107
Daftar Pustaka.....	108
Riwayat Hidup	

Daftar Gambar

Gambar 4.1: Henrich Himmler	41
Gambar 4.2: Paul Hausser.....	42
Gambar 4.3: Tempat pelatihan SS Bad Tolz.....	43
Gambar 4.4: Felix Steiner	45
Gambar 4.5: Logo divisi <i>das Reich</i>	46
Gambar 4.6: Fritz Klingenberg	67
Gambar 4.7: Peta serangan Jerman ke Uni Soviet	77
Gambar 4.8: Otto Kumm.....	90

Daftar Pustaka

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Ali, R. M. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Blandford, E.L. (1994). *Hitler's Second Army: The Waffen SS*. Shrewsbury: Airlife Publishing.
- Connelly, J. (1999). *Nazis and Slavs: From Racial Theory to Racist Practice*. Central European History, 32, 1-33. jstor: <https://www.jstor.org/stable/4546842?seq=1>
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Darlis, A. M. (2019). *Terminologi Militer*. Yogyakarta: Mata Padi.
- Dimyati, M. (1953). *Sedjarah Perang Dunia*. Surakarta: Bulan Bintang.
- Ebenstein, W. (2014). *Isme-Isme yang Mengguncang Dunia*. Yogyakarta: Narasi.
- Forster, J. (1992). *Barbarossa Revisited: Strategy and Ideology in the East*. Jewish Social Studies, 50, 21-36. jstor: <https://www.jstor.org/stable/4467404?seq=1>
- Gottschlak, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.
- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Henselin, J.M. (2006). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hidayat, T. (2013). *Peranan Adolf Hitler dalam Perkembangan Schutzstaffel (1925-1945): Suatu Perspektif Psikologi Sosial*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hikmah, Y. F. (2016). *Konflik Jerman dengan Uni Soviet di Ukraina*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hitler, A. (2017). *Mein Kampf*. Yogyakarta: Narasi
- Irving, D. (2010). *Hitler's War*. Yogyakarta: Narasi.

- Jordan, D. (2015). *Kronologi Perang Dunia II*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lucas, J.S. (1991). *Das Reich The Military Role of The 2nd Division*. London: Arms and Armour Press.
- Mattson, G.L. (2002). *SS-Das Reich: The History of the Second SS Division 1941-1945*. St Paul: MBI Publishing Company.
- Ojong, P.K. (2008). *Perang Eropa Jilid I*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Oktorino, N. (2016). *Mesin Militer Hitler: Waffen SS dan Luftwaffe*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Oktorino, N. (2018). *Waffenbrunder: Kisah Divisi SS “Das Reich” dalam Perang Dunia II*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Passmore, K. (2002). *Fasisme : Sebuah Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Basabasi.
- Purcell, H. (2015). *Fasisme*. Yogyakarta: Resist Book.
- Rapoport, L.H. & Kren, G.M. (1976). *The Waffen SS a Social Psychological Perspective*. *Armed Forces & Society*, 3, 87-102. sage: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0095327X7600300106>.
- Salam, M. F. (2006). *Hukum Pidana Militer di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Salim, M. (1971). *Ichtisar Sedjarah Perang Dunia II*. Jakarta: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah ABRI.
- Sharpe, M. dan Davis, B.L. (2003). *Das Reich. Waffen-SS Armoured Elite*. Surrei: Ian Allan Publishing.
- Singgih, E. (2016). *Voina: Kisah Perang Total Russia-Jerman 1941-1945*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sjarif, A. (1996). *Hukum Disiplin Militer Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solarz, J. (2005). *SS-Division (Das Reich) 1940-1945*. Warsawa: Militaria.
- Srivanto, F. R. (2007). *Waffen SS: Mesin Perang NAZI*. Yogyakarta: Narasi.

- Srivanto, F. R. (2008). *Das Panzer: Strategi dan Taktik Lapis Baja Jerman 1939-1945*. Yogyakarta: Narasi.
- Srivanto, F.R. (2007). *Waffen SS: Mesin Perang NAZI*. Yogyakarta: Narasi.
- Subiakto, A. (2008). *Operasi Barbarossa: Ketika Hitler Menyerang Stalin*. Yogyakarta: Narasi.
- Subiakto, A. (2015). *Kronik Perang Dunia II 1939-1945*. Yogyakarta: mata Padi Presindo.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyatno, M. (2016). *Evolusi Prinsip-Prinsip Perang*. Jakarta: Makmur C.V Cahaya Ilmu
- Suryohadiprojo, S. (2008). *Pengantar Ilmu Perang*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Universitas Pendidikan Indonesia.(2015). *Pedoman Penelitian Ditulis oleh Ilmiah Tahun Akademik 2015/2016*. Bandung: UPI.
- Williamson, G., & Andrew, S. (2003). *Men-at-Arms 401: The Waffen-SS 1. to 5. Divisions*. Oxford: Osprey Publishing.